

Administrasi Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

Alif Fathir Ramadhan Bangun¹, Bunga Widara², Dira Aisyah Fadillah³

^{1,2,3} Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

Email Corresponding Author: alfathirramadhan46@gmail.com.

ABSTRAK

Pengelolaan staf Pendukung administrasi merupakan bagian penting dalam menjalankan Lembaga Pendidikan, dan hal ini membantu menjadikan proses Pendidikan lebih efektif dan efisien. Studi ini bertujuan untuk meneliti makna, fungsi, proses manajemen, pendekatan penelitian, dan tantangan dalam administrasi kepegawaian Pendidikan beserta Solusinya. Metode penelitian yang digunakan Adalah pendekatan kualitatif, khususnya penelitian Pustaka, yang melibatkan analisis berbagai sumber literatur ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen staf Pendidikan meliputi perencanaan, perekrutan, penempatan, pengembangan, dan evaluasi kinerja mereka. Manajemen yang baik dapat meningkatkan kualitas layanan Pendidikan, tetapi masih terdapat tantangan seperti kompetensi yang rendah, distribusi staf yang tidak merata, dan kurangnya pelatihan. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan keterampilan, kesejahteraan, dan sistem manajemen untuk mencapai kualitas Pendidikan sebaik mungkin.

Kata Kunci: *Administrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Mutu Pendidikan, Tenaga Kependidikan.*

ABSTRACT

Educational personnel administration is crucial for managing schools and creating a positive learning environment, as well as helping to improve the effectiveness of teaching and learning. This study examines what educational personnel administration means, the tasks it handles, how it is organized, the people involved, the problems that arise, and ways to resolve them. The study used a qualitative method, involving information searches from academic sources in libraries. The results showed that managing school staff involves activities such as planning, recruiting, assigning tasks, helping them develop, and monitoring their performance. Although good management can improve educational services, several problems remain. These problems include a shortage of skilled workers, some regions having more workers than others, and a lack of training opportunities. Therefore, it

is crucial to work on improving employee skills, ensuring they feel safe and supported, and creating better ways to manage things to achieve the best results in education.

Keywords: Educational Administration, Educational Management, Educational Quality, Educational Personnel.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan layanan, yang berperan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa. Tidak hanya, tetapi juga staf Pendidikan memainkan peran penting dalam membantu mencapai keberhasilan proses Pendidikan. Mereka termasuk staf administrasi, pustakawan, asisten laboratorium, dan peneliti teknis lainnya yang bekerja di balik layar dalam sistem Pendidikan untuk memastikan kelancaran operasional Lembaga Pendidikan. Manajemen staf administrasi penting karena melibatkan penanganan sumber daya manusia secara sistematis, mulai dari perencanaan hingga evaluasi kinerja. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat beberapa tantangan seperti kurangnya keterampilan, distribusi staf yang tidak merata, dan pelatihan yang tidak memadai, yang memengaruhi kualitas layanan Pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada administrasi sekolah sebagai Upaya untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang merupakan jenis penelitian berbasis kepustakaan (Assingkily, 2021). Data berasal dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, dan dokumen akademik relevan lainnya yang berkaitan dengan administrasi staf sekolah. Teknik pengumpulan data meliputi peninjauan literatur yang ada, pendokumentasian informasi, dan analisis konten. Analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengorganisir, membandingkan, dan menarik Kesimpulan dari informasi yang relevan untuk memahami sepenuhnya administrasi Pendidikan staf.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Administrasi Tenaga Kependidikan

Manajemen administrasi dalam tenaga kependidikan adalah proses sistematis, terarah, dan berkelanjutan dalam mengelola sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan. Proses ini mencakup kegiatan penting seperti perencanaan kebutuhan staf, pengorganisasian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing orang, serta pemantauan dan evaluasi kinerja staf pendidikan. Pekerjaan administrasi bukan hanya tentang pencatatan atau pengarsipan dokumen, tetapi juga berfungsi sebagai upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas layanan

pendidikan. Dengan mengelola segala sesuatunya dengan baik, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa setiap anggota staf pendidikan memiliki kualifikasi yang tepat, bekerja secara profesional, dan mampu membantu mencapai tujuan pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, administrasi staf pengajar menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan secara keseluruhan.

Staf pendukung pendidikan merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan memainkan peran kunci dalam kelancaran proses pendidikan, terutama di bidang administrasi, manajemen, dan penyediaan layanan. Mereka bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai kegiatan seperti manajemen administrasi, pengawasan, pengembangan program, dan penyediaan layanan yang mendukung kegiatan pembelajaran. Tidak seperti tenaga kependidikan yang berinteraksi langsung dengan siswa selama pelajaran, staf pendidikan bekerja di balik layar untuk memastikan seluruh sistem berjalan lancar dan efisien. Staf pendidikan mencakup berbagai posisi seperti staf administrasi, kepala unit sekolah, dan pengawas pendidikan, masing-masing dengan fungsi dan tanggung jawab spesifiknya sendiri. Kehadiran mereka sangat penting untuk keberhasilan lembaga pendidikan, karena tanpa dukungan administrasi dan manajerial yang tepat, proses pembelajaran tidak dapat berfungsi secara optimal. Itulah mengapa staf pendidikan harus memiliki keterampilan, kualifikasi akademik, dan kemampuan profesional yang tepat agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan membantu mencapai tujuan pendidikan (Adelia, 2023).

Tujuan dan Fungsi Administrasi Tenaga Kependidikan

Tujuan Administrasi Tenaga Kependidikan Fase implementasi administrasi bertujuan untuk mengelola sumber daya manusia di lembaga pendidikan untuk memastikan mereka bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. Tujuan ini lebih berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dengan mengembangkan tenaga pengajar yang berkualitas, produktif, kreatif, dan berprestasi tinggi. Selain itu, manajemen ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman sehingga tenaga pengajar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif. Dalam pengelolaan staf pengajar, terdapat beberapa fungsi, di antaranya:

1. Fungsi Pengadaan Tenaga Kependidikan Fase implementasi merupakan tahap awal administrasi tenaga pengajar, yang meliputi proses seperti rekrutmen, seleksi awal, penempatan, dan orientasi. Tujuan fungsi ini adalah untuk mendapatkan tenaga pengajar yang memenuhi kebutuhan lembaga. Keberhasilan pada tahap pengadaan sangat memengaruhi kualitas sumber daya manusia yang tersedia, yang pada gilirannya secara langsung memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan.

2. Fungsi Seleksi Tenaga Kependidikan Seleksi merupakan proses penting dalam menentukan calon tenaga pengajar yang memenuhi kriteria dan kualifikasi tertentu. Pada tahap ini, kemampuan, keterampilan, dan kesesuaian calon dinilai berdasarkan persyaratan lembaga. Proses seleksi yang cermat akan menghasilkan tenaga pengajar yang profesional dan kompeten, yang mampu mendukung kegiatan pendidikan secara efektif.
3. Fungsi Penempatan Tenaga Kependidikan Penempatan adalah proses penugasan tenaga pengajar pada posisi yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian mereka. Penempatan yang tepat akan membantu meningkatkan efektivitas kerja dan memaksimalkan potensi individu dalam melaksanakan tugas mereka. Jadi, setiap anggota staf pendidikan dapat berkontribusi semaksimal mungkin untuk mendukung proses pendidikan di lembaga tersebut.
4. Fungsi Pelatihan dan Pengembangan Fungsi pelatihan dan pengembangan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan profesionalisme personel pendidikan. Kegiatan ini dilakukan secara terencana dan berkelanjutan sehingga staf pendidikan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan pelatihan yang baik, kualitas pelayanan pendidikan dapat meningkat dan tujuan pendidikan dapat dicapai secara lebih efektif (Sukatin, 2024).

Proses pengelolaan tenaga kependidikan dan efisien

Pengelolaan staf pengajar merupakan proses penting di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya manusia bekerja secara efektif dan efisien. Pengelolaan ini melibatkan kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan. Staf pengajar dipandang sebagai faktor kunci keberhasilan pendidikan karena mereka memiliki kemampuan, keterampilan, dan potensi yang sangat memengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik harus mampu memanfaatkan potensi-potensi tersebut secara optimal untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikan. Untuk pengelolaan yang efektif, diperlukan beberapa aspek kunci, termasuk perencanaan, perekrutan, dan pelatihan serta pengembangan. Perencanaan dilakukan untuk mencocokkan kebutuhan tenaga kerja dengan tujuan organisasi, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Langkah selanjutnya adalah mencari tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Setelah itu, pelatihan dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme staf pengajar sehingga mereka dapat menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, efektivitas dan efisiensi pengelolaan juga bergantung pada proses pengembangan dan pemantauan kinerja. Pelatihan dilakukan secara terus-menerus untuk meningkatkan kualitas kerja, sementara supervisi bertujuan untuk memastikan tugas-tugas dilaksanakan sesuai rencana.

Evaluasi kinerja penting karena berfungsi sebagai dasar untuk memberikan motivasi dan meningkatkan kinerja di masa mendatang. Dengan manajemen yang tepat, staf pendidikan dapat bekerja secara efektif untuk membantu mencapai tujuan pendidikan. Secara keseluruhan, manajemen staf pendidikan yang efektif dan efisien harus didukung oleh perencanaan yang matang, implementasi yang terorganisir, dan evaluasi yang berkelanjutan. Komitmen untuk meningkatkan kualitas, memiliki visi yang jelas, dan kerja sama antar staf pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, manajemen yang baik tidak hanya memengaruhi kinerja individu tetapi juga meningkatkan kualitas keseluruhan lembaga Pendidikan (Nurussalami, 2022).

Peran dan Tanggung Jawab Tenaga Kependidikan

Peran dan tanggung jawab staf pendidikan dalam mendukung kegiatan pendidikan sangat penting, terutama dalam memastikan kelancaran proses pembelajaran dan pelayanan akademik. Menurut jurnal tersebut, staf pendidikan terutama bertanggung jawab atas tugas-tugas administratif, manajemen, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis di dalam unit pendidikan. Selain itu, setiap jenis staf pendidikan memiliki tugas khusus, seperti staf administrasi yang menangani pelayanan administratif, staf perpustakaan yang mengelola sumber belajar, dan staf laboratorium yang membantu kegiatan praktikum. Semua peran ini bekerja sama untuk memastikan proses pendidikan berjalan lancar dan Staf pendidikan juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dengan melakukan pekerjaan secara profesional dan responsif terhadap kebutuhan pengguna layanan. Mereka dituntut untuk memberikan pelayanan yang cepat, akurat, dan ramah, serta mampu bekerja sama untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja yang baik dari staf pendidikan memengaruhi kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, meningkatkan keterampilan mereka, memiliki komunikasi yang efektif, dan secara teratur mengevaluasi kinerja merupakan bagian penting dari tanggung jawab mereka untuk memastikan kualitas layanan pendidikan terus meningkat (Merdekawaty, 2023).

Permasalahan Administrasi Tenaga Kependidikan dan Solusinya

Kendala dalam administrasi tenaga pendidikan tersebut terutama berkaitan dengan rendahnya kualitas dan kesiapan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya akses terhadap pelatihan berkelanjutan, kurangnya penguasaan metode pembelajaran modern, serta rendahnya motivasi akibat minimnya penghargaan dan kesejahteraan. Selain itu, distribusi tenaga pendidik yang tidak merata, terutama di daerah terpencil, menyebabkan kekurangan tenaga kependidikan berkualitas dan

berdampak pada menurunnya mutu pendidikan. Permasalahan lain juga muncul dari ketidaksiapan tenaga kependidikan dalam menghadapi perubahan kurikulum dan pemanfaatan teknologi, sehingga proses pembelajaran masih cenderung konvensional dan kurang efektif. Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan upaya sistematis melalui peningkatan kompetensi dan kesejahteraan tenaga pendidik. Pelatihan rutin yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan modern perlu diberikan agar tenaga kependidikan mampu beradaptasi dengan perubahan. Selain itu, pemberian insentif, tunjangan khusus, serta fasilitas pendukung bagi tenaga kependidikan terutama yang bertugas di daerah terpencil, dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. Program pemerataan distribusi tenaga kependidikan, penyediaan akses terhadap sumber belajar modern, serta penguatan literasi digital juga menjadi langkah penting dalam memperbaiki administrasi tenaga pendidikan agar lebih efektif dan merata (Shafira, 2025).

SIMPULAN

Administrasi tenaga kependidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Proses ini meliputi perencanaan, rekrutmen, penempatan, pengembangan, hingga evaluasi kinerja tenaga kependidikan. Administrasi tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Dengan pengelolaan yang baik, tenaga kependidikan dapat bekerja secara efektif, efisien, dan profesional sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Namun, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan seperti kurangnya kompetensi, distribusi tenaga yang tidak merata, serta minimnya pelatihan dan kesejahteraan. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, pelatihan berkelanjutan, serta sistem manajemen yang lebih baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, M., & Wulandari, R. (2023). Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(02), 125-131.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Merdekawaty, A., & Fatmawati, F. (2023). Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Samawa. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 82-88.
- Nurussalami, N. (2022). Pengelolaan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Intelektualita*, 11(01).

- Shafira, D., Aditya, F. A., Anggia, I. R., Putri, N. N. K., Al Hanif, S., & Prihantini, P. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Pendidikan Modern. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(1), 868-879.
- Sukatin, S., Kristi, F. D., Putri, J. N., & Anjari, G. (2024). Manajemen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 231-237.